

## **MOTTO**

**Allah memang tidak menjanjikan hidupmu akan selalu mudah, tapi dua kali Allah berjanji bahwa ” Fa inna ma’al- ’isri Yusra inna ma’al-’usri yusra”  
”Setiap Kesulitan Pasti ada kemudahan”  
(QS. Al- Insyirah 94:5-6)**

**Aku percaya bahwa setiap proses yang telah kulewati hingga hari ini tidak terjadi tanpa alasan. Berkali-kali aku jatuh, melakukan kesalahan, dan merasa lelah dengan keadaan, tetapi Allah selalu menghadirkan kesempatan untuk bangkit dan melanjutkan langkah. Dalam segala keterbatasan dan kekurangan yang kumiliki, aku yakin Allah tidak akan meninggalkan hamba-Nya yang terus berusaha. Karena itu, aku memilih untuk tetap berjalan, sebab keberhasilan bukan hanya tentang kecerdasan, melainkan tentang keteguhan hati untuk terus berjuang meskipun berkali-kali dihadapkan pada kegagalan.  
(Nurkhalimah)**

**Dan bila esok aku sudah lebih baik, aku tak akan pernah melupakan masa-masa sulitku. Akan kuceritakan pada dunia, bagaimana aku mengubah peluh menjadi senyuman.  
(Andmesh Kamaleng)**

**Bagi orang lain, skripsi ini mungkin hanya sebuah karya ilmiah. Namun bagiku, skripsi ini adalah saksi perjalanan panjang yang penuh perjuangan. Melalui proses ini, aku membuktikan pada diriku sendiri bahwa sebagai seorang perempuan, aku mampu memperjuangkan mimpi, mengambil keputusan atas hidupku, dan terus melangkah dengan keyakinan yang lahir dari kekuatanku sendiri.  
(Nurkhalimah)**

## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT. Atas segala pertolongan, kekuatan, dan jalan yang selalu dibukakan di tengah rasa takut, lelah, dan keraguan selama proses penyusunan skripsi ini. Tidak sedikit hari yang terasa berat untuk dilewati, tetapi pada akhirnya penulis mampu sampai di titik ini.

Dengan penuh rasa terima kasih, karya sederhana ini penulis persembahkan untuk:

1. Allah SWT., Sang Maha Penolong, yang tidak pernah meninggalkan penulis dalam setiap proses perjuangan menyelesaikan skripsi ini. Ketika penulis merasa lemah dan ingin berhenti, rahmat serta petunjuk-Nya selalu menguatkan hati untuk terus berusaha.
2. Kedua orang tua penulis tercinta Bapak Warsono dan Ibu Sudarsih, dua orang yang menjadi alasan terbesar penulis harus menyelesaikan semuanya sampai akhir. Terima kasih atas setiap doa yang diam-diam selalu dipanjatkan, atas perjuangan yang mungkin tidak pernah penulis lihat sepenuhnya, dan atas kasih sayang yang tidak pernah berkurang meski keadaan sering kali tidak mudah. Penulis sadar, banyak lelah yang bapak dan ibu simpan sendiri agar anaknya tetap bisa melangkah. Maaf jika selama proses ini penulis lebih sering membuat khawatir daripada membanggakan. Skripsi ini mungkin tidak akan pernah cukup untuk membalas semua pengorbanan bapak dan ibu, tetapi setidaknya menjadi bukti bahwa penulis berusaha menyelesaikan apa yang sudah diperjuangkan bersama.
3. Bapak Dr. H. R. Hendaryan, Drs., M.M. selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta ilmu kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas waktu, perhatian, dan masukan yang sangat berarti hingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.
4. Bapak Dr. Asep Hidayatullah, S. Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan banyak arahan, saran, dan motivasi selama proses penyusunan skripsi. Terima kasih atas kesabaran serta bimbingan yang diberikan kepada penulis hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

5. Cemot dan Cemong, dua makhluk kecil yang tanpa sadar menjadi tempat penulis pulang setelah hari-hari yang melelahkan. Terima kasih sudah selalu ada menemani malam-malam panjang saat penulis harus begadang, duduk diam di dekat penulis tanpa mengerti apa pun tentang skripsi ini, tetapi kehadiran kalian selalu berhasil membuat hati sedikit lebih tenang. Di saat penulis merasa sendiri dan capek menghadapi semuanya, kalian justru menjadi alasan kecil untuk tetap bertahan sampai besok datang lagi.
6. Mamang fotokopi kampus, yang selalu sabar menghadapi revisi mendadak dan kepanikan penulis di akhir perjuangan skripsi ini. Terima kasih karena sudah sering membantu saat penulis datang sambil bilang, “Mang, yang diprint bagian ini aja dulu,” atau tiba-tiba minta nambah halaman karena ada revisi lagi. Dari salah print, kurang lembar, sampai bolak-balik cetak di jam-jam terakhir, semuanya jadi bagian kecil yang ikut menemani proses panjang ini. Hal sederhana itu mungkin terlihat biasa, tetapi sangat berarti bagi penulis.

Dan terakhir, terima kasih untuk Nurkhalimah. Terima kasih karena sudah tetap berjalan sejauh ini meskipun sering merasa takut akan gagal, takut mengecewakan banyak orang, dan takut tidak bisa menyelesaikan semuanya tepat waktu. Terima kasih karena tetap memilih bangun dan melanjutkan revisi, meskipun berkali-kali ingin menyerah di tengah jalan. Tidak mudah melewati semua proses ini sambil memaksa diri terlihat baik-baik saja. Namun hari ini penulis berhasil membuktikan bahwa rasa takut tidak selalu harus menghentikan langkah. Untuk semua air mata, overthinking, lelah, dan malam-malam panjang yang pernah dilewati sendirian, akhirnya sampai juga di titik ini. Terima kasih sudah bertahan.